

KABAR TERBARU

Gubernur Sumbar Serahkan Sapi Kurban Bantuan Presiden Jokowi untuk Korban Gempa Pasaman

Afrizal - SUMBAR.KABARTERBARU.CO.ID

Jul 9, 2022 - 08:08



SUMBAR, – Gubernur Sumatra Barat (Sumbar), Mahyeldi Ansharullah menyerahkan sapi kurban bantuan Presiden RI, Joko Widodo kepada korban gempa di Kabupaten Pasaman.

Penyerahan dilakukan di Masjid Raya Sumbar, Jumat (9/7/2022). Sapi seberat

864 kilogram itu diserahkan secara simbolis oleh Mahyeldi kepada Asisten I Setda Pasaman, Dedi Syah Ismail.

Pada kesempatan itu, Mahyeldi mengatakan, sapi kurban bantuan tersebut bakal dipotong di Malampah, lokasi yang termasuk paling parah terdampak gempa beberapa waktu lalu di Pasaman.

Selain itu, Mahyeldi juga menyerahkan hewan kurban bantuan dari para aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumbar dan badan usaha milik daerah.

Totalnya selain sapi kurban bantuan Jokowi, yaitu 51 ekor. Rinciannya, 46 hewan kurban dari 182 orang ASN terdiri dari sapi dan kerbau.

Kemudian, dari Balairung dan Bank Nagari, masing-masing satu ekor sapi. Lalu, dua ekor sapi dari Jamkrida, dan satu ekor sapi dari dirinya sendiri. Selain itu, juga ada tambahan dua ekor kambing.

Bantuan hewan kurban diserahkan secara simbolis oleh gubernur kepada masing-masing penerima.

Selain itu, untuk Pasaman Barat, diserahkan sapi sebanyak lima ekor sebagai pengimbang sapi presiden yang diberikan kepada Kabupaten Pasaman. Sapi untuk Pasaman Barat diterima oleh Kepala Dinas Pertanian setempat, Hasrizal.

Sementara, hewan kurban lainnya dibagikan di antaranya ke Masjid Raya Sumbar, kabupaten/kota serta masjid dan musala lainnya yang dinilai minus hewan kurban seperti Nagari Galugua, Kabupaten Limapuluh Kota

“Terima kasih Kepada OPD dan BUMD yang telah mengorganisir karyawannya sebagai peserta kurban. Alhamdulillah, tahun ini, ada 52 ekor sapi 2 ekor kambing, 1 ekor sapi kurban bantuan presiden,” ujarnya.

“Mudah-mudahan tahun berikutnya bisa terus bertambah. Sehingga makin banyak musala dan masjid yang bisa dibantu,” imbuhnya Mahyeldi. (**)